

**PENGARUH PENERAPAN E-SPT PPN TERHADAP EFISIENSI PENGISIAN SPT PPN MENURUT PERSEPSI PENGUSAHA KENA PAJAK PADA KPP PRATAMA MANADO**

oleh:

**Falerian R.A Tamboto**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
email: [ryantamboto@yahoo.com](mailto:ryantamboto@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Target penerimaan pajak agar tercapai, harus didukung oleh fasilitas pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Salah satu fasilitas pajak dalam rangka modernisasi administrasi perpajakan adalah e-SPT yang merupakan aplikasi (*software*) yang dibuat oleh DJP untuk digunakan oleh wajib pajak untuk kemudahan dalam penyampaian SPT. Penggunaan e-SPT dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak di Manado. Metode penelitian asosiatif dengan tehnik analisis yang digunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.

**Kata kunci :** PPN , e-SPT , SPT

**ABSTRACT**

*Tax revenue in order to achieve, facilities to be supported by taxes and assessable obedience in paying their responsibility. One of the tax facilities in order to modernization tax administration is e-SPT which is the software that made by DJP for use by assessable for easiness of SPT delivery. The use of e-SPT meant to all work processes and taxation services running properly, efficient, accurate and simplify the assessable in order to implement their taxing responsibility so that assessable obedience is expected to increase. The purpose of this research is to find out the effect of the application of e-SPT PPN for SPT filling efficiency according to taxable entrepreneur perception in Manado. Associative research methods with techniques that used simple regression analysis. The results showed that application of e-SPT PPN take effect for SPT filling efficiency according to taxable entrepreneur perception on Pratama Tax Office Manado.*

**Keywords:** PPN , e-SPT , SPT

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dalam pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Pajak bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan peningkatan sarana publik. Alokasi pajak tidak hanya diberikan kepada rakyat yang membayar pajak tetapi juga untuk kepentingan rakyat yang tidak membayar pajak. Dengan demikian, peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan. Lembaga yang ditunjuk untuk mengelola pajak dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Target penerimaan pajak senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adanya tuntutan akan peningkatan penerimaan pajak mendorong Ditjen Pajak terus melakukan reformasi perpajakan berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial serta memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak.

Modernisasi administrasi perpajakan dilakukan oleh DJP sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak salah satunya dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan elektronik SPT (e-SPT). Pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dinilai masih memiliki kelemahan khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi cukup besar harus melampirkan dokumen (*hardcopy*) dalam jumlah cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sementara proses perekaman data memakan waktu cukup lama sehingga pelaporan SPT menjadi tertunda dan terlambat serta menyebabkan denda. Selain itu dapat terjadi kesalahan (*human error*) dalam proses ulang perekaman data secara manual oleh fiskus.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak di Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Akuntansi

Warren, (2005:6) mengungkapkan bahwa akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau sering disebut sebagai bahasa dari keputusan keuangan. Hal ini disebabkan banyak aspek sehari-hari yang didasarkan pada akuntansi seperti perencanaan keuangan pribadi, biaya pendidikan, investasi pinjaman, pajak penghasilan dan banyak lainnya. *Accounting is an information sistem that provides report to stakeholders, about the economic activities and condition of a business.*

### Akuntansi Pajak

Akuntansi yang dalam penerapannya menggunakan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang-undang perpajakan beserta pelaksanaannya disamping Prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disebut Akuntansi Pajak

Akuntansi Pajak adalah akuntansi yang diterpkan dengan tujuan untuk menetapkan besarnya pajak tertuang. Jadi siklus akuntansi pajaka adalah merupakan siklus akuntansi keuangan yang telah disesuaikan dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. (Lubis, 2010:31)

### Pajak

Bohari, (2006:23-24), menyatakan bahwa Pajak adalah prestasi pemerintah yang terhutang melalui norma-norma umum yang dapat dipaksakan tanpa adanya kontra prestasi yang dapat ditunjukkan. Dalam hal individual, maksudnya adalah membiayai pengeluaran pemerintah. Madiarsmo, (2009:5) menjelaskan cara pembebanan pajak dibedakan dalam 2 (dua) golongan yaitu :

#### 1. Pajak Langsung

Pajak langsung ialah pajak-pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Pajak langsung dikenakan kepada seseorang secara berulang-ulang pada waktu tertentu Misalnya setiap tahun atau setiap bulan, yang ditagih dengan suatu Ketetapan pajak. Contoh pajak langsung ; pajak penghasilan.

#### 2. Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung ialah pajak yang bebannya dapat dilimpahkan Kepada pihak ketiga atau komponen. Contoh pajak tidak langsung, pajak pertambahan nilai.

### Wajib Pajak

Pengertian wajib pajak menurut undang-undang No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (selanjutnya ditulis dengan singkatan Undang-Undang KUP) pasal 1 ayat (1) yaitu; “Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungutan pajak atau pemotongan pajak tertentu”. Subjek pajak pribadi meliputi wajib pajak yang bertempat tinggal di dalam negeri maupun yang bertempat tinggal di luar negeri, yang memperoleh penghasilan dari Indonesia. Subjek pajak dalam negeri adalah orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu dua belas bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

### Pengertian e-SPT

Dalam mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern, pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara cepat, tepat dan akurat. Pandiangan, (2008:35) menjelaskan yang dimaksud dengan e-SPT adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer, sedangkan pengertian e-SPT menurut DJP adalah Surat Pemberitahuan beserta lampiran-lampirannya dalam bentuk digital dan dilaporkan secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

Nama peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Lingga (2012)	Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Majalaya.	Variabel independen: Penerapan e-SPT PPN Variabel dependen: Efisiensi Pengisian SPT	Penerapan e-SPT PPN berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT	Objek Penelitian	penggunaan Variabel independen dan variabel dependen serta Alat analisis
Jakijan dan Khairani (2012)	Analisis Aplikasi e-SPT PPN pada Kantor Pelayanan Pajak Maldi Palembang	Variabel independen: e-SPT PPN Variabel dependen: kebutuhan wajib pajak dalam melakukan pelaporan PPN	Penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap kebutuhan wajib pajak menurut persepsi wajib pajak	variabeldependen yaitu kebutuhan wajib pajak menurut persepsi wajib pajak	Variabel independen serta Alat analisis

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono, (2010:100) menjelaskan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manadoyang berada di Jalan 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara. Periode waktu penelitian dimulai dari akhir bulan Juni sampai dengan Juli 2013.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian yang kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2010:68). Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan seluruh karakteristik yang berhubungan dengan penelitian, dalam hal ini wajib pajak badan/pengusaha di kota Manado yang terdaftar di KPP Pratama Manado tahun 2012 sebanyak 1.020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pengambilan sampel. Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi yang diteliti, ditetapkan berdasarkan rumus slovin (Umar, 2005:78) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{d^2 + 1}$$

Pada tingkat preposisi 10%

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

d = Hal Preposisi (10%)

1.020

$$n = \frac{1.020}{1.020 (0,10)^2 + 1}$$

1.020

$$n = \frac{1.020}{1.020 (0,01) + 1}$$

1.020

$$= \frac{1.020}{11.2}$$

= 91,07 = dibulatkan 91

Jadi jumlah sampel untuk wajib pajak badan sebanyak 91 responden Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* atau sampel dipilih secara sengaja.

### Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis (Kuncoro, 2006: 24) yaitu :

1. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian
2. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka-angka), namun dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang di kuantitatifkan dengan skala likert. Dimana data tersebut berupa pengaruh dari penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak diukur dengan menggunakan kuesiner berskala likert

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari badan/pengusaha kena pajak yang di terdaftar di KPP Pratama Manado dengan cara memberikan kuisisioner
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2006:137)

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode penelitian lapangan (*field Research method*) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dengan cara:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan.



2. Kuesioner yaitu merupakan daftar yang diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pemasalahan yang akan diteliti. Kuesioner ini dibagikan kepada pengusaha/badan kena pajak di kota Manado
3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pengusaha/badan kena pajak di kota Manado.

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak. Regresi sederhana adalah alat statistik yang digunakan untuk melihat antara variabel X yang merupakan Variabel bebas dan Variabel Y yang merupakan variabel terikat dan korelasi adalah menyatakan hubungan keeratan antara dua variabel yang dinilai dengan menggunakan rumus

$$Y = a + bX + e$$

Dimana Y = Persepsi pengusaha kena pajak tentang pengisian SPT PPN  
 X = Penerapan e-SPT PPN  
 a = Kofisien regresi  
 e = Faktor pengganggu

Besarnya a dan b dilihat dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Objek Penelitian

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado Merupakan Instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak di bawah Kantor Wilaya DJP Sulawesi Bagian Utara Tengah Gorontalo dan Maluku Utara yang bernaung di bawah Departemen Keuangan Republik Indonesia. Tugas dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado adalah melaksanakan tugas Pokok Direktorat Jendral Pajak dalam penerimaan Negara.

Pengolahan yang berasal dari pajak ini meliputi administrasi penerimaan Pajak Negara, Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak serta Penetapan dan Penagihan Pajak serta masalah-masalah lain yang berkenaan dengan permohonan keberatan dan restitusi pajak Negara. Kantor Pelayanan Pajak berdiri pada pertengahan tahun 1959, yang merupakan pemecahan dari Kantor Pelayanan Pajak Makasar, dimana pada waktu itu menggunakan istilah Inspeksi Keuangan. Untuk daerah Sulawesi Utara meliputi Sulut dan Sulteng yang dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1969 diubah menjadi Kantor Inspeksi Pajak dengan wilayah kerja meliputi Sulut dan Sulteng. Berkembangnya potensi Perekonomian Sulawesi pada umumnya Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah khususnya, pada tahun 1979 Kantor Inspeksi Pajak Manado oleh kantor pusat dibagi menjadi dua yaitu Kantor Inspeksi Pajak Manado dan Kantor Inspeksi Pajak Palu. Dibaginya Kantor Inspeksi Pajak Manado menjadi dua wilayah kerja diharapkan untuk dapat meningkatkan efektifitas kerja, sedangkan Kantor Inspeksi Pajak Manado wilayah kerjanya berkurang hanya wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Pada tahun 1989 pemerintahan menetapkan penggantian nama kantor inspeksi pajak menjadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Dengan demikian berubah pula nama kantor inspeksi Pajak Manado menjadi KPP Manado hingga sekarang. Kemudian dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah wajib pajak yang potensial di Wilayah Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah maka pada tahun 1989 Kantor Pelayanan Pajak Manado oleh Kantor Pusat dibagi menjadi empat wilayah kerja yaitu Kantor Pelayanan Pajak Manado, Kantor Pelayanan Pajak Gorontalo, Kantor Pelayanan Pajak Palu, dan Kantor Pelayanan Pajak Luwuk.

Adanya perubahan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, maka terhitung mulai tanggal 01 Desember 2008 untuk Kantor Wilayah DJP Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara dibagi menjadi sebelas Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan tujuh belas Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan. Dan untuk Kantor Pelayanan Pajak Manado dirubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Dengan demikian berkurang pula wilayah administrasi dan wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.

## Hasil Penelitian

### Karakteristik Responden

Penelitian ini, mengambil 91 responden wajib pajak badan/pengusaha di kota Manado yang terdaftar di KPP Pratama Manado yang dipilih secara *purposive sampling* atau sampel dipilih secara sengaja. Adapun gambaran responden wajib pajak badan/pengusaha meliputi bentuk badan usaha.

**Tabel 2. Jumlah Responden Wajib Pajak Badan Menurut Jenis Badan Usaha**

No	Jenis Badan Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	PT	31	34,06
2	BUMN	5	5,49
3	BUMD	2	2,19
4	Koperasi	12	13,18
5	CV	30	32,96
7	Firma	11	12,08
	<b>Jumlah</b>	91	100

Sumber: KPP Pratama Manado.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden wajib pajak badan/pengusaha terdapat 34,06% berbentuk PT, 5,49% berbentuk BUMN, 2,19% berbentuk BUMD, 13,18% berbentuk koperasi, 32,96% berbentuk CV dan 12,08% berbentuk firma.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen mengukur suatu konsep yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini pengujian validitas dengan menggunakan Koefisien *product moment correlation* dari Pearson. Korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dihitung dengan menggunakan rumusan teknik korelasi *product moment* yang secara statistik merupakan perbandingan antara angka korelasi dengan angka kritik tabel korelasi. Pertanyaan yang valid adalah pertanyaan yang koefisien korelasinya lebih besar dari pada angka kritik tabel korelasinya, dan sebaliknya apabila koefisien korelasinya lebih kecil dari angka kritik tabel, korelasi pertanyaan dinyatakan tidak valid (tidak dapat dipercaya kebenarannya). Tabel 3 menunjukkan pertanyaan semua pertanyaan variabel penerapan e-SPT PPN (X) dan variabel efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak (Y) mempunyai nilai lebih dari 0,3 sehingga dinyatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Nilai Korelasi	Keterangan
Penerapan e-SPT PPN (X)	Pertanyaan 1	0,654	Valid
	Pertanyaan 2	0,734	Valid
	Pertanyaan 3	0,700	Valid
	Pertanyaan 4	0,547	Valid
	Pertanyaan 5	0,792	Valid
	Pertanyaan 6	0,671	Valid
	Pertanyaan 7	0,385	Valid
	Pertanyaan 8	0,772	Valid
	Pertanyaan 9	0,609	Valid
	Pertanyaan 10	0,569	Valid
	Pertanyaan 11	0,333	Valid
	Pertanyaan 12	0,347	Valid
Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak (Y)	Pertanyaan 1	0,744	Valid
	Pertanyaan 2	0,767	Valid
	Pertanyaan 3	0,775	Valid
	Pertanyaan 4	0,503	Valid
	Pertanyaan 5	0,724	Valid
	Pertanyaan 6	0,608	Valid

Sumber: KPP Pratama Manado.

Selain pengujian validitas juga dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas kuesioner berarti kemampuan alat ukur untuk mengukur secara konsisten. Uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi tersebut adalah koefisien alfa atau *cronbach's alpha*. Reliabilitas dikatakan baik apabila besarnya alpha mendekati 1, kriteria  $\alpha$  dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,6 tetapi apabila koefisien  $\alpha$  lebih kecil dari 0,6 maka item-item pertanyaan tidak reliabel atau tidak menunjukkan adanya konsistensi. Tabel 4 menunjukkan secara keseluruhan penilaian terhadap reliabilitas pengukuran variabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Reliabilitas
Penerapan e-SPT PPN ( X)	0,880	Reliabel
Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak (Y)	0,878	Reliabel

Sumber: Data Olahan Dalam Lampiran.

Tabel 4 menunjukkan nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alfa dinyatakan reliabel karena berada di antara 0,6 sampai 1,0. Dengan demikian item pengukuran pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan reliabel dan atau konsisten, dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah faktor gangguan yang tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.843	2.802		1.728	.087
	X	.402	.054	.616	7.385	.000

Sumber: Data Olahan Dalam Lampiran.

Berdasarkan Uji Glesjer, maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Sederhana

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi Pengusaha kena pajak. Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner atas jawaban responden Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan/pengusaha di Kota Manado yang terdaftar di KPP Pratama Manado melalui kuisisioner yang disebar. Data jawaban responden yang diperoleh selanjutnya ditabulasi dengan menggunakan bantuan *microsoft Excel* dengan tingkat skor sesuai dengan skala likert. Adapun hasil tabulasi data dapat dilihat dalam lampiran. Berdasarkan hasil tabulasi skor jawaban responden dalam lampiran maka keseluruhan hasil tabulasi tersebut dijadikan sebagai data penelitian yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *software program SPSS version 17.0 for Windows* untuk menghasilkan output analisis regresi sederhana. Hasil regresi yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana, Korelasi, Determinasi dan Uji Hipotesis**

Variabel	B	Standart Error	t <sub>hitung</sub>	Sig	Ket
Constant	4.843				
Penerapan e-SPT PPN (X)	0.402	0.054	7.385	0,000	Signifikan
R = 0,616					
R Square = 0,7380					
Adjusted R Square = 0,373					
Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak = 4.843 + 0.402 X					

Sumber: Hasil Olahan Data Primer



Berdasarkan tabel 6 hasil analisis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 4.843 + 0.402 X$$

Hasil analisis memperlihatkan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap kualitas layanan pada Kantor pelayanan pajak Pratama Manado artinya penerapan e-SPT PPN akan baik jika pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak baik. Adapun persamaan regresi adalah  $Y = 4.843 + 0.402X$  menyatakan bahwa :

1. Penerapan e-SPT PPN bertambah sebesar 1 satuan maka efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,402 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (ceteris paribus).
2. Nilai konstant  $\alpha$  sebesar 4.843 artinya jika penerapan e-SPT PPN konstan atau sama dengan nol (0) maka efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado sebesar 4.843 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (ceteris paribus).

### Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat derajat hubungan antara Penerapan e-SPT PPN dengan efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penerapan e-SPT PPN dengan efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,616 yang mendekati 1 artinya  $r = +1$  (Positif satu), maka hubungan penerapan e-SPT PPN dengan efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado cukup kuat, hal ini menunjukkan bahwa antara penerapan e-SPT PPN dengan efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado mempunyai hubungan yang positif.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah memperkirakan kontribusi variabel bebas yaitu penerapan e-SPT PPN terhadap naik turunnya variabel terikat (efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai  $r^2$  sebesar 0,380 menunjukkan proporsi kontribusi variabel penerapan e-SPT PPN terhadap variabel efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado sebesar 38% sedangkan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil studi ini mendukung hipotesis dengan kesimpulan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi Pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Pajak menjadi tulang punggung pendapatan Negara dalam pembiayaan dan pembangunan kehidupan bangsa ini. Pajak bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, penyesuaian struktur perpajakan serta stabilisasi dan penyehatan ekonomi dan adanya ketidakpuasan dari masyarakat atas layanan perpajakan yang diberikan selama ini. Oleh karena itu untuk memperbaiki diri dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Direktorat Jenderal Pajak melakukan modernisasi perpajakan yang meliputi reformasi kebijakan, reformasi administrasi dan reformasi pengawasan, hal ini didukung oleh perkembangan teknologi yang sudah sedemikian canggih.

Agar target penerimaan pajak tercapai harus didukung oleh fasilitas-fasilitas pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Salah satu fasilitas pajak dalam rangka modernisasi administrasi perpajakan adalah elektronik SPT (e-SPT) merupakan aplikasi (*software*) yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT. Dimana aplikasi e-SPT memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Data-data perpajakan dapat terorganisasi dengan baik dan sistematis.
2. Mempermudah dalam menghitung SPT dan pembuatan laporan perpajakan.
3. Mudah dan efisien dalam pelaporan perpajakan.

Tetapi aplikasi e-SPT ini juga memiliki hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, antara lain:



1. Kurang mampu dalam melakukan sinkronisasi format data dengan format data yang diinginkan oleh sistem ASP (Application Services Provider) dan sistem DJP (Direktorat Jenderal Pajak).
2. Tidak adanya layanan tambahan untuk mengkonversi data yang diperlukan oleh Wajib Pajak.
3. Pelaksanaan sosialisasi mengenai e-SPT tidak merata, sehingga kurangnya informasi mengenai kegunaan dan cara menggunakan aplikasi e-SPT.
4. Sarana dan prasarana yang belum memadai dari DJP.
5. Masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia DJP dalam pengoperasian sistem e-SPT.

Adalah penting untuk mengetahui bagaimana persepsi para Wajib Pajak mengenai peningkatan kinerja Direktorat Jenderal Pajak khususnya dalam hal pemrosesan data perpajakan dengan diterapkannya sistem SPT digital karena secara tidak langsung, hal ini berkaitan dengan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap niat baik pemerintah untuk menyelenggarakan penghimpunan dan pemanfaatan dana hasil pajak secara jujur, transparan dan adil. Jika menurut persepsi para Wajib Pajak penerapan e-SPT selama ini bermanfaat dalam proses pengisian SPT maka penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT sehingga pengisian SPT menjadi efisien.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang disimpulkan penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado dengan persamaan regresi  $Y = a + bX + e$ .
2. Nilai  $r^2$  menunjukkan proporsi kontribusi Penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado sebesar 38% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
3. Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.

### Saran

Hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sosialisasi secara meluas mengenai penerapan e-SPT kepada pengusaha wajib pajak perlu lebih ditingkatkan sehingga wajib pajak akan lebih memahami urgensi diterapkannya e-SPT, tujuan serta manfaat penerapan e-SPT sehingga akan timbul kesadaran dan motivasi pada diri badan/pengusaha wajib pajak untuk memanfaatkan fasilitas e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak terutang.
2. Perlu dilakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem e-SPT sehingga menghilangkan kendala dalam penerapan e-SPT oleh pengusaha wajib pajak. Dengan kata lain sistem e-SPT harus lebih mudah diterapkan oleh wajib pajak.
3. Perlu terus dilakukan peningkatan kualitas SDM pajak yang cepat tanggap dan kompeten sehingga bila terjadi *error* maka dapat cepat dapat segera ditangani oleh staf pajak sehingga wajib pajak merasa puas dengan kinerja staf pajak khususnya KPP Pratama Manado.
4. Perlu terus dilakukan peningkatan kualitas pelayanan kepada pengusaha wajib pajak yang cepat dan akurat sehingga wajib pajak tidak perlu mengantri terlalu lama (efisien).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bohari. 2006. *Pengantar Hukum Pajak*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jakijan, Caroline., Khairani, Siti.2012. Analisis Aplikasi e-SPT PPN Pada Kantor Konsultan Pajak Maily Palembang. *Jurnal. STIE MDP*. <http://eprints.mdp.ac.id/682/>. Diakses 2 Desember 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga. Yogyakarta.
- Lingga, Ita. 2012. Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Majalaya. *Jurnal. Universitas Kristen Maranatha*. <http://repository.maranatha.edu/1346/>. Diakses 2 Desember 2013.
- Lubis, Irsan. 2010. *Akuntansi Perpajakan*. LPMB/STEL. Ciledug.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi XVI- Revisi 2009. Andi. Yogyakarta.
- Pandiangan, Liberti. 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Umar, Husein. 2005. *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Warren. 2005. *Accounting*. Fifth Edition. Prentice Hall International. New Jersey.

